

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Kauman Desa Karangturi Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Kauman Desa Karangturi Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Pada awal berdirinya Pondok Pesantren Kauman yang didirikan oleh K.H. M. Za'im Ahmad Ma'shoem yang sekaligus pengasuh pesantren hanya ada 3 santri putri dan 2 santri putra yang mendaftar. Pada tanggal 21 November 2003 M, atau 27 Ramadhan 1424 H, tepatnya pada bulan suci Ramadhan menjadi saksi lahirnya pesantren tersebut. Seperti pesantren baru lainnya, kesederhanaan terlihat di sana-sini terutama dalam hal infrastruktur. Mengingat belum ada ruang belajar yang diperuntukkan, maka bangunan rumah santri masih berupa rumah lumpung (rumah panggung kayu), dan musholla selain berfungsi sebagai ruang berjamaah juga berfungsi sebagai sarana belajar mengajar.¹

Sebagaimana pondok pesantren pada umumnya, pesantren ini juga menisbatkan nama pada daerah tinggalnya. Seperti Pondok Pesantren Langitan Tuban, PP. Lirboyo Kediri, PP. Tebu Ireng Jombang, PP. Gontor (sekarang PP. Modern Darussalam Gontor), PP. Tegalrejo Magelang dan masih banyak lagi. Banyak masyarakat yang ikut serta memberikan nama, diantaranya Pondok Pesantren Kauman, Al-Hidayat Al- Karangturiyah, dan Pondok Pesantren Pecinan. Seiring berjalannya waktu nama pondok pesantren yang paling sering disebut ialah Kauman, maka dari itu nama Kauman digunamakan sebagai nama pondok pesantren ini.²

Adanya pesantren di ruang lingkup Pecinaan (komunitas Tionghoa), dengan balutan kesederhanaan namun santrinya semakin bertumbuh pesat secara bertahap. Komentar positif terus menyebar di sekitar lingkungan dari mulut ke mulut. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya

¹ Kh. Mz, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 05 April 2022

² Kh. Mz, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 05 April 2022

orang tua yang memercayakan putra dan putri mereka untuk belajar di pesantren ini. Dengan demikian, jumlah santri saat ini mencapai 166 santri mukim, 135 santri santri, 270 santri weton, dan 200 santri kelelawar dengan usia yang relatif masih muda.³

2. Letak geografis

Secara geografis, dataran rendah tempat pesantren ini didirikan berjarak 2,75 kilometer ke arah utara Laut Jawa. Tempatnya tepat di Kauman Desa Karangturi Kec pusat Kota Lasem Kab. Rembang berbatasan di sebelah utara dengan Desa Soditan, Desa Sumbergirang di sebelah timur, Desa Jolotundo di sebelah selatan, dan Desa Bagan di sebelah barat. Kabupaten Lasem, yang membentang seluas sekitar 2.317 km², adalah rumah bagi 20 pemukiman di sepanjang pantai utara Jawa, jalur utama menghubungkan antara Rembang (kabupaten paling timur Jawa Tengah) dan Tuban (kabupaten paling barat di provinsi Jawa Timur). Desa ini adalah rumah bagi banyak komunitas etnis Tionghoa, membuatnya mudah untuk menemukan Pesantren Kauman.⁴

3. Sarana dan prasarana

Fasilitas tidak diragukan lagi diperlukan untuk pelaksanaan pendidikan, dan sangat penting untuk menjaga kelancaran proses pendidikan. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar dengan fasilitas yang cukup. Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pesantren Kauman Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang:⁵

- a. Ruang kelas
- b. Laboratorium
- c. Kantor
- d. Aula
- e. Mushola
- f. Kamar tidur santri

³ Kh. Mz, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 05 April 2022

⁴ Hasil Observasi Di Pondok Pesantren Kauman Lasem Pada Tanggal 05 April 2022

⁵ Hasil Observasi Di Pondok Pesantren Kauman Pada Tanggal 05 April 2022

- g. Dapur
 - h. Kamar mandi
4. Visi dan Misi
- Visi
Berakhlaqul karimah, berilmu diniyyah dan beramal shalih.
- Misi
- a. Mewujudkan santri yang berakhlaq kepada Allah SWT dan kepada makhluk
 - b. Mewujudkan santri yang berilmu syariat dan beraqidah ahlussunnah wal jamaah
 - c. Mewujudkan santri tahfidz yang mampu menghafal Al-Quran dengan baik dan memahami tafsirnya
 - d. Mewujudkan santri yang mampu membaca kitab kuning dengan benar
 - e. Mewujudkan santri yang dapat memberikan kemanfaatan bagi agama, bangsa, negara, dan semua makhluk sosial.⁶
5. Aktivitas rutin santri di Pondok Pesantren Kauman

Tabel 4.1

Tabel Jadwal Kegiatan Harian Santri Putri

No.	Waktu	Kegiatan
1.	03.30-03.45	Jamaah shalat malam (hajat, tahajud, witir)
2.	04.15-05.00	Jamaah shalat subuh
3.	05.00-06.00	Pengajian: a. Kitab Fathul Qorib (senin, rabu, kamis&ahad) - Kitab Al-Hikmah (sabtu) & Al-Ibris (selasa, jumat) b. Al-Quran Bil Ghoib (sabtu-kamis)
4.	06.00-07.00	MCK dan jamaah shalat dhuha
5.	07.00-13.30	Sekolah formal
6.	08.00-11.00	Ngaji bandongan santri non formal
7.	13.30-15.00	Ishoma

⁶ SI, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 06 April 2022

8.	16.00-17.00	Madrasah diniyyah sore
9.	17.15-18.00	MCK dan jamaah shalat magrib
10.	18.00-19.00	Sorogan Al-Quran & kitab
11.	19.00-19.30	Jamaah Shalat isya
12.	19.30-21.00	Madrasah diniyyah malam
13.	21.00-22.00	Belajar mandiri
14.	22.00-03.30	Ihtilam saidah

Tabel 4.2

Tabel Jadwal Kegiatan Mingguan Santri Putri

No.	Waktu	Kegiatan
1.	Malam jumat	- tahlilan, membaca surat yasin dan al-waqiah - membaca surat ar-rahman
2.	Jumat sore	Ziarah ke maqbaroh sesepuh pondok pesantren
3.	Malam selasa	Khitobah

Tabel 4.3

Tabel Jadwal Bulanan Santri Putri

No.	Waktu	Kegiatan
1.	Malam jumat pertama	Pembacaan diba'
2.	Malam jumat kedua	Pembacaan shalawat burdah
3.	Malam jumat ketiga	Pembacaan barzanji
4.	Malam jumat keempat	Pembacaan manaqib
5.	Malam selasa pertama dan ketiga	Musyawahar kitab
6.	Malam selasa kedua	Khitobah
7.	Malam selasa keempat	Khitobah gabungan

Tabel 4.4
Tabel Kegiatan Harian Santri Putra

No.	Waktu	Kegiatan
1.	03.30-03.45	Jama'ah shalat malam (hajjat, tahajud, witr)
2.	04.15-05.00	Jamaah shalat subuh
3.	05.00-06.00	Pengajian: -Kitab fathul Qorib -Kitab Al-Hikmah -Kitab Al-Ibriz & Al- Iklil
4.	06.00-07.00	MCK dan Jamaah shalat dhuha
5.	07.00-13.30	Sekolah formal
6.	08.00-11.00	Ngaji bandongan santri non formal
7.	13.30-15.00	Ishoma
8.	16.00-17.00	Madrasah Diniyyah sore
9.	17.00-18.00	MCK dan jamaah shalat magrib
10.	18.00-19.00	Sorogan Al-Qur'an & kitab
11.	19.00-19.30	Jamaah shalat isya'
12.	19.30-21.00	Madrasah Diniyyah malam
13.	21.00-22.00	Belajar mandiri
14.	22.00-03.30	Ihtilam Sa'idah

Tabel 4.5
Tabel Kegiatan Mingguan Santri Putra

No.	Waktu	Kegiatan
1.	Malam jumat	- Diba'an, Yasinan - Ziarah ke maqbaroh sesepuh pondok pesantren
2.	Jumat sore	Ekstra sepak bola
3.	Malam selasa	Khitobah

Tabel 4.6
Tabel Kegiatan Bulanan Santri Putra

No.	Waktu	Kegiatan
1.	Malam jumat	Pembacaan Burdah dan Manaqib Syeh Abdul Qadir Al-Jailani
2.	Malam selasa	Musyawaharah kitab

Tabel 4.7
Tabel Kegiatan Tahunan Santri Putra dan Putri

No.	Waktu	Kegiatan
1.	Bulan Sya'ban	Haflah Akhirussanah
2.	Bulan Rajab (2 tahun sekali)	KRH (Khatmil Qur'an, Rajabiyyah, Haul)
3.	Bulan Rajab (2 tahun sekali)	Rihlah (ziarah makam para wali)
4.	Bulan Rabiul Awal	Peringatan Maulid nabi Muhammad SAW

Tabel 4.8
Tabel Struktur Kepengurusan Yayasan Kauman Lasem

Dewan pembina :	Ketua :	Tommy Soetomo
	Anggota :	Drs. Masyhuri Malik
Dewan Pengurus :	Ketua :	Moch. Za'im ahmad
	Sekretaris :	Muhammad Munawir
	Bendahara :	Durrohtun Nafisah
Pengawas :	Imbang Djaja	

6. Struktur organisasi Pondok Pesantren Kauman Lasem
 Pengasuh putra : KH. M. Za'im Ahmad Ma'shoem
 Pengasuh Putri : Hj. Durrohtun Nafisah

Tabel 4.9
Tabel Pengurus Putra Pondok Pesantren Kauman Lasem

Ketua :	Imam Rosyidi
Wakil ketua :	Rijal Rama Saputra
Sekretaris :	- Mohammad Chiesa B.P. - Ahmad dasuki
Bendahara :	- Iman Aqimuddin - M. Lutfi Alfian

Tabel 4.10

Tabel Pengurus Putri Pondok Pesantren Kauman Lasem

Ketua:	Siti Luthfiyaturrohmah
Wakil ketua:	Syifa' Ni'mah Ylliyin
Sekretaris:	Ike Nurul Fauziyah
	Siti Lu'lu' Istiqomah
	Modisty Anjani
Bendahara:	Nur Laila Ainul Hikmah
	Imroatus Sholikhah

B. Data Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Kegiatan Shalat Tahajud Di Pondok Pesantren Kauman Desa Karangturi Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Kegiatan sholat tahajud dalam pelaksanaan di Pondok Pesantren Kauman memiliki respon yang berbeda-beda satu sama lainnya. Karena dalam penerapan sholat tahajud yang dilakukan santri sesuai dengan pengalaman pribadinya sendiri. Kegiatan sholat tahajud di pesantren Kauman Lasem dilakukan oleh santri setiap hari paen Kauman Lasem pada pukul 03.30 WIB. Dengan bimbingan dan pengawasan Mudabbir dan Mudabbiroh, untuk membiasakan santri dalam membentuk karakter disiplin santri.

Sebagaimana hasil wawancara dengan K.H. MZ selaku pengasuh pondok pesantren Kauman mengatakan :

“Kegiatan sholat tahajud di Pondok Pesantren Kauman Lasem dilakukan oleh santri setiap hari paen Kauman Lasem pada pukul 03.30 WIB. Di bawah bimbingan dan pengawasan oleh para Mudabbir dan Mudabbiroh Tujuan kami merutinlan sholat tahajud karena sholat tahajud terdapat keistimewaan yang luar biasa, keistimewaan atau hikmah sholat tahajud pertama, mendisiplinkan santri untuk taat kepada Allah. Bukan hanya sholat 5 waktu yang bersifat wajib tetapi juga sunnah-sunnah, tahajud dan dhuha itu kita tekankan.”⁷

⁷ Kh. Mz, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 05 April 2022

“...Dengan berjamaah diharapkan para santri dapat melatih kedisiplinan dan kebersamaan bersama. Sehingga santri dapat membentuk sikap rendah hati, sikap taat dan patuh serta memberikan dorongan untuk meninggalkan perbuatan atau perilaku yang keji dan mungkar. Selain itu, juga merupakan salah satu metode dalam membentuk perilaku santri yaitu perilaku keteladanan sehingga bisa terbentuk sikap sabar dalam menghadapi segala masalah dan memperbanyak bersyukur karena Allah masih memberikan kesehatan sehingga bisa melakukan jamaah bersama.”⁸

Pelaksanaan sholat tahajud di pondok pesantren Kauman ini dilaksanakan berjamaah. Dengan tujuan melatih kebersamaan santri serta kesabaran dan meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT. Sikap rendah hati yang ditanamkan oleh pesantren dapat membentuk perilaku santri sehingga bisa menjadi teladan di lingkungan sekitar maupun lingkup masyarakat. Pesantren mendorong santri untuk menjauhkan diri dari perbuatan keji dan mungkar dengan cara melaksanakan dan mendukung ketaatan terhadap petunjuk dan larangan Allah SWT melalui pelaksanaan sunnah Allah SWT.⁹

Wawancara dengan saudari SL selaku ketua pengurus putri Pondok Pesantren Kauman

“Dilaksanakan dengan berjamaah mbak. supaya melatih santri untuk bisa istiqomah melakukan shalat tahajud. Walaupun ada beberapa yang melaksanakannya dengan sendiri-sendiri. Dalam masalah sholat tahajud sendiri, baiknya dilakukan sendiri. Tergantung orangnya mbak, ada yang 2 rakaat ada yang 4 dan ada yang lebih. Karna dalam waktu tersebut mbak-mbak tidak hanya melakukan sholat tahajud saja...”¹⁰

⁸ Kh. Mz, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 05 April 2022

⁹ Kh. Mz, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 05 April 2022

¹⁰ SL, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 06 April 2022

Anjuran dari pesantren dilaksanakan berjamaah dengan 4 rakaat shalat tahajud dan dilanjut sholat malam yang lainnya, seperti shalat hajat dan shalat witir. Diharapkan dalam melaksanakan shalat sunnah dengan berjamaah santri dapat belajar mengenai keistiqomahan, walaupun lebih baiknya shalat sunnah dilakukan dengan sendiri-sendiri.¹¹

Berikut respon-respon dari santri dalam pelaksanaan shalat tahajud di Pesantren Kauman Desa Karangturi Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

Narasumber saudara EA ketika wawancara mengatakan bahwa terkadang melaksanakan shalat tahajud berjamaah terkadang juga sendiri dengan maksud ingin mendekatkan diri kepada Sang Maha Esa. 4 rakaat 2 kali salam yang ia gunakan ketika melaksanakannya. Adanya godaan kantuk ia hilangkan dengan cuci muka. Ia mengatakan seorang penyemangatnya dalam melaksanakan sholat tahajud, *“ada yang menyemangati saya sehingga saya semangat untuk melaksanakan sholat tahajud”*¹²

Narasumber yang ke dua bernama LE memiliki pandangan tentang shalat tahajud sebagai *“Shalat sunnah terbaik”* tuturnya. Rasa ngantuk yang amat membuat ia melaksanakan shalat tahajud sebangunnya. Dilakukan dengan 4 rakaat 2 kali salam kadang jamaah kadang munfarid. Dalam wawancara perihal penyemangat shalat tahajud ia mengatakan *“Karna shalat malam itu yang luar biasa dan sulit orang-orang untuk melaksanakannya, serta ada orang-orang yang harus kita doakan di sepertiga malam itu. Jadi di situlah saya bersemangat buat melakukannya”*. Setelah melaksanakannya ia merasa *“Lebih tenang, dan beda aja gitu”* tuturnya.¹³

Narasumber yang ketiga yaitu saudara OL, ia sedang berusaha beristiqomah sholat tahajud dengan jumlah rakaat 4. Hambatannya adalah rasa malas ke kamar mandi sehingga ia berusaha tidak malas. Kasih sayang kepada bundanya membuat semangat yang tertanam dalam dirinya. Mengenai shalat tahajud yang dapat memberikan ia rasa

¹¹ Sl, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 06 April 2022

¹² Ea, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 15 Agustus 2022

¹³ Le, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 15 Agustus 2022

adem baik hati maupun pikiran, menjadikan ia berpendapat mengenai shalat tahajud dapat meringankan masalah *“Alhamdulillah sejauh ini saya merasa lebih mudah mengerjakan atau melakukan sesuatu”*.¹⁴

Selanjutnya narasumber bernama NU memiliki pandangan shalat tahajud ialah shalat sunnah yang sangat baik. Ia mengatakan *“Kalau bangun malam”* baru melaksanakan shalat tahajud.¹⁵ Ia lakukan dengan sendiri tidak berjamaah. Sedangkan penyemangat ia shalat tahajud adalah dirinya sendiri. Adanya manfaat setelah shalat tahajud rasa hati yang menjadi tenang.

Narasumber yang ke lima saudara LL mengenai pandangan shalat tahajud mengatakan *“Shalat tahajud adalah shalat malam yang biasanya dilakukan setelah tidur, tapi jika susah bangun, maka shalat tahajud boleh dilakukan sebelum tidur dan sebagai penenang hati”*. Meskipun ia masih kadang-kadang shalat tahajud tidak mengurangi manfaat yang ia rasakan *“Lebih tenang dari sebelumnya”* tuturnya.¹⁶ Didukung dengan waktu shalat menjadikan ia bisa bercerita, bisa menyampaikan keinginan melalui doa maupun dzikir, sehingga membuat hati tenang dan ketika ada masalah, menjadi lebih ringan karna sudah bercerita semua kepada Allah SWT.

Narasumber yang bernama NA mengatakan *“Alhamdulillah sudah hampir setiap hari”*¹⁷ tuturnya ia melaksanakan shalat tahajud. Meskipun ada bumbu-bumbu kantuk didalamnya Ia lebih sering munfarid dengan 4 rakaat 2 kali salam. Walaupun NA shalat tahajud ia masih berfikir bahwasannya Ia kurang percaya diri akan ilmunya. Ia minder dengan mbak-mbak yang sudah terlebih dahulu mondok darinya. Ia juga kurang merasa percaya diri mengenai kurang lancarnya ia mengaji. Tak hanya melalui tahajud, NA juga tetap berusaha dengan meminta tolong ustadzah disekitarnya. Ketika tahajud NA tidak lupa berdoa agar rasa syukurnya slalu ditambahkan oleh Allah SWT.

¹⁴ Ol, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 15 Agustus 2022

¹⁵ Nu, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 15 Agustus 2022

¹⁶ Ll, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 15 Agustus 2022

¹⁷ Na, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 27 Desember 2022

Narasumber yang ke tujuh KH memiliki semangat melaksanakan shalat tahajud supaya ia merasa nyaman di pesantren. Dalam konteks KH memiliki permasalahan mengenai adaptasi lingkungan pesantren. Ia melihat dampak tahajud yang banyak sekali sehingga ia akhirnya bersemangat melakukannya. Ia berdoa supaya diberikan hati yang damai yang bisa dengan mudah menyesuaikan diri dengan tempat baru. Kurang lebih 3 bulan ia masih kurang nyaman dengan lingkungan pesantren. Dalam sudut pandang sholat tahajud dapat meringankan masalah ia mengatakan *“Menurut saya, itu benar. Karena ketika shalat tahajud kita berdoa kepada Allah disaat yang lain masih terlelap dalam tidurnya. Semua masalah kita adukan langsung kepada satu-satunya dzat yang mau mengerti dan memahami apa yang baik bagi kita. Insyaallah solusi terbaik akan hadir, tapi kadang kita sendiri malah yang kurang bisa menerima dan menganggap itu bukan yang baik bagi kita. Jadi sebenarnya Allah selalu kasih solusi tapi tergantung bagaimana kita menerimanya/ menyikapinya”*.¹⁸

Narasumber yang terakhir bernama IZ mengenai dampak yang didapat setelah shalat tahajud ia kurang merasakan perubahan dalam dirinya. Sebelumnya ia mengalami fase dimana ia merasa cemas akan masa depannya, ia takut jika kesulitan mencari pekerjaan setelah keluar dari pondok. Setiap malam ia *overthinking* dan ia merasa membutuhkan pertolongan untuk menolong dirinya, karena ia merasa sudah tidak kuat lagi untuk memikirkannya. Sehingga ia menceritakan keluhan kesahnya kepada temannya dan diberinya saran untuk tetap giat shalat tahajud dan diberinya semangat. Dan semangat dalam diri sendiri itulah yang terpenting. Mengenai penyemangat dalam shalat tahajud adalah diri sendiri, bahwasannya ia membutuhkan Allah SWT. Dengan keyakinan shalat tahajud itu penting serta dengan lantaran tahajud ia bisa lebih dekat dengan-Nya. Perihal shalat tahajud yang dapat meringankan masalah Ia mengatakan *“Ya bisa, sholat*

¹⁸ Kh, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 27 Desember 2022

tahajud dapat meringankan masalah, karena setiap kita melakukannya, kita bisa berkeluh kesah sepuasnya”.¹⁹

2. Gambaran *adversity quotient* dan shalat tahajud mempresentasikan *adversity quotient* Di Pondok Pesantren Kauman Desa Karangturi Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Terdapat indikator-indikator sikap AQ yang tercermin dalam diri santri, sebagaimana data wawancara lapangan yaitu:

Wawancara pada saudari bernama EA ketika menghadapi sebuah perbedaan atau perselisihan diatasi dengan cara menerima pendapat yang masuk terlebih dahulu kemudian disaring mana yang baik untuk dirinya itulah yang ia terima. Begitu juga ketika ia menerima kritik dan saran dari orang lain, sekiranya bagus untuk dirinya dan menjadikan lebih baik lagi ia gunakan. Sedangkan ketika ia berada di situasi yang sulit ia akan *“Mencari suasana yang sepi dan duduk sendiri”* tuturnya. Hal ini sesuai dengan indikator AQ berjiwa besar dan sabar. Untuk indikator pantang menyerah dan pendidikan jihad tercermin dari ketika ia berada di titik terendah, ia tetap berusaha mencari solusi dengan *“Curhat ke orang yang benar-benar saya percaya dan nulis di buku diary. ... meminta saran ke orang yang lebih berpengalaman. Tidak lupa berdoa dan meminta yang terbaik serta terus berusaha”* tuturnya. Ketika ia berada di titik terendah, ia memiliki motivasi bahwasannya ia yakin roda akan berputar sehingga membuatnya semakin bersemangat untuk bangkit. Ia juga sudah berdamai dengan masa lalunya *“Anggap aja kejadian masa lalu itu sebagai angin/tonggak untuk kamu menjadi yang lebih baik. Tetap berusaha bangkit dan dinikmati aja”* Tuturnya.²⁰ Dengan ia melaksanakan shalat malam tahajud banyak manfaat yang ia rasakan, dengan nya ia bisa melewati semuanya. Untuk menjadi lebih baik dan lebih membangkitkan semangat pada saat ini, dia lebih mampu mengatur emosi dan tingkah lakunya. lebih mampu menahan diri, pantang menyerah, dan

¹⁹ Iz, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 27 Desember 2022

²⁰ Ea, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 15 Agustus 2022

juga menganggap bahwa semua tantangan Allah SWT pasti mengandung hikmat dan keuntungan baginya, baik sekarang maupun di masa depan.

Narasumber bernama saudari LE dalam situasi dimana ada perbedaan pendapat ia mengatakan *“Yah harga pendapat dan perbedaan orang itu secara baik-baik”*. Sedangkan dalam situasi saat ia mendapatkan kritik dan saran ia mengatakan *“Saya sangat suka menerima masukan dari orang lain, itu membuat saya punya banyak wawasan banyak”*. Saat orang lain melakukan kesalahan terhadap dirinya ia mengatakan *“Semua orang pasti ada kesalahannya, yah kita harus selesaikan masalah atau kesalahan itu dengan cara yang benar tidak pakai emosional”*. Begitu pula saat ia berada di situasi yang sulit ia mengatakan *“Yah hadapkan saja, suatu saat nanti bakal kelihatan hasilnya karna kita berusaha dan ikhtiar”*. Dan diselesaikan dengan ia mengatakan *“Menyelesaikan masalah itu tergantung dari kita sendiri yang harus menyeimbangkan sikap orang lain itu gimana, dan apapun masalahnya saya akan melakukan semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya”*.²¹ Ketika ia berada di titik terendah dalam hidupnya ia memiliki pemikiran kehidupan dunia itu berputar. Kadang kala di atas kadang juga di bawah. Tidak melulu hanya di atas dan begitu juga sebaliknya. Tidak juga slalu di bawah. Maka dari itu dimanapun titiknya ia harus tetap syukuri, nikmati dan jalani. Ia terinspirasi untuk berkembang dan menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan kehadiran orang-orang yang ia cintai, termasuk orang tuanya, dirinya sendiri, teman dekat, dan orang-orang yang ia anggap spesial. Ingatlah bahwa Dia terus berdoa untuk mendukung segalanya. LE lebih bisa memikirkan berbagai subjek ketika dia lebih tenang, lebih sehat, dan lebih menikmati dirinya sendiri. Sehingga dia dapat mempertimbangkan dengan cermat keadaan yang tidak dapat dia terima atau masalah atau tantangan yang dia temui ketika dia melakukan Sholat Tahajud. Lingkungan yang tenang di penghujung malam menumbuhkan pola pikir bahagia, yang pada kesempatannya mendorong perilaku

²¹ Le, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 15 Agustus 2022

positif. Seperti sikap lestari ketika ia mendapatkan cobaan dari Allah SWT, ia dapat melaluinya dengan sabar, bersyukur dan pastinya pantang menyerah.

Selanjutnya saudari yang bernama OL, ketika mendapatkan kritik dan masukan ia berusaha untuk menerimanya. Berusaha untuk sabar dan berjiwa besar. Sikap ia ketika dihadapi oleh situasi yang sulit ia memilih untuk menyendiri, kemudian bercerita pada orang yang ia percaya dan juga ia menuliskan pada buku diary. Mencari solusi juga ia lakukan untuk keluar dari situasi tersebut. *“Menerima secara ikhlas, bersyukur dengan keadaan, belajar dari hal itu agar tidak terulang. Karna kegagalan dan kesulitan bukanlah akhir dari segalanya tetapi merupakan awal dari keberhasilannya”*²² tuturnya ketika membahas mengenai bagaimana cara ia berdamai dengan masa lalu yang dapat membuat ia sampai bertahan sampai sekarang. Hati yang sejuk dan pikiran yang tenang setelah ia melaksanakan tahajud membuat pola pikirnya lebih positif dan lebih menyadari atas takdir yang diberikan oleh Allah SWT. Seperti halnya ia lebih bersyukur, ikhlas, menerima cobaan yang diberikan oleh Sang Pencipta, sabar dan pantang menyerah menjalani semuanya. Walaupun ia belum sepenuhnya istiqomah, akan tetapi kemaslahatan sholat tahajud sudah banyak yang ia rasakan.

Narasumber yang ke empat bernama NU ketika dihadapkan dengan orang yang memberikan kritik dan saran ia tanggapi dengan menerima semua masukan dengan konsisten. Sedangkan ketika orang lain berbuat salah ia ingatkan. Ketika ia di fase sulit ia lalui dengan tenang, tidak terburu-buru sehingga dapat mencari dan mempertimbangkan jalan keluar dengan baik. Ia memandang hidup sebagai roda yang berputar, di mana kadang-kadang berada di atas atau di bawah pusat tetapi kadang-kadang juga di atas. Rasa tenang yang ia dapatkan dari shalat tahajud membawa manfaat yang banyak pada kehidupan sehari-harinya. Lebih bisa berfikir jernih, berfikir bagaimana setelah dan sesudah ia mengambil pilihan atau menyelesaikan suatu permasalahan, dan juga bisa berfikir

²² OL, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 15 Agustus 2022

bagaimana cara ia meminimalisir resiko yang ia dapat. Dukungan waktu shalat tahajud dan memang banyaknya manfaat tahajud seperti halnya yang sudah tertera dalam Al-Quran menjadikan banyak nilai-nilai positif yang NU dapatkan. Entah itu dimudahkan semuanya baik permasalahan, rizki dll. ataupun diberikan pemikiran yang lebih jernih dari sebelumnya. Hal ini tercermin dari sikapnya yang tidak terburu-buru mengambil keputusan, sabar, dan pantang menyerah menjalani semua prosesnya.²³

Narasumber yang ke lima dengan saudara LL semisal menghadapi perbedaan pendapat ia atasi dengan menghormati perbedaan tersebut dengan baik. Jika ia diberi masukan ia akan menerimanya dengan mudah. Namun, tidak semua masukan ia terima. Motivasi yang ia pegang ialah dengan mengingat diri sendiri dan orangtuanya. Saat ia berada di posisi terendah atau dalam posisi yang sulit *“Pernah, dengan cara sabar dan ditenangkan hatinya, jika bisa malah harus tetap bersyukur”* tuturnya. Dalam hal berdamai dengan masa lalu ia mensyukuri dan mengiklaskan. Bagaimana pun itu semua merupakan jalan takdir yang ditetapkan Allah dalam kehidupannya. Terpenting ia tetap menjalaninya sebagaimana mestinya. Meskipun LL belum melaksanakan tahajud secara berkelanjutan, manfaat yang ia rasakan setelah shalat ialah ia menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga semua beban yang ia tanggung dan rasakan dapat berkurang banyak ketika shalat tahajud. Dengan begitu pikiran menjadi lebih ringan dan jalan pikir lebih terlihat terbuka, contohnya lebih bisa merasakan semua yang diberikan oleh Allah. Mulai dari kesehatan, keluarga, harta dll.²⁴

Narasumber yang ke enam NA, dengan adanya perbedaan pendapat ia cukup menghargai dan memusyawarahkan. Seperti halnya ketika adanya masukan dari orang lain ia akan menerima dengan lapang dada. Namun, ia terus menyaring kritik yang membangun, memberikan dukungan, dan mendorong dirinya untuk menjadi lebih baik lagi. Jika ada situasi sulit ia mengatakan

²³ Nu, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 15 Agustus 2022

²⁴ LL, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 15 Agustus 2022

“Jalani aja dulu sambil sambat-sambat dikit hehe”. Ia melaluinya dengan ikhlas dan qanaah, tidak lupa untuk tetap sabar menjalani dan melewatinya. Sedangkan ketika membahas persoalan motivasi ia mengatakan *“Saya selalu mengingat kata-kata ini “ada cobaan ya dicobain, ada nikmat ya nikmatin””*. Dalam hal berdamai dengan masa lalu ia mencoba untuk mengiklaskan, menerima, bersyukur dan harus dinikmati, baik hasil maupun prosesnya. *“Allah lebih tau apa yang kita butuhkan bahkan apa yang kita inginkan”* tuturnya.²⁵ Sholat tahajud menjadi jalan ninjanya ketika ia merasa suntuk atau hanya sekedar ingin bercerita. Sehingga ia lebih nyaman melaksanakan dengan munfarid. Perasaan fress dan hati damai merupakan ciri khas ia setelah melaksanakannya. Dengan bercerita semuanya, dengan tidak sengaja atau bisa dibilang spontan perasaan dan pikiran menjadi terbuka. Lebih bisa berfikir mana solusinya mana akar dari permasalahan dan masih banyak lagi hal yang dibukakan oleh Allah. Menjadikan kepribadian NA lebih positif dari sebelumnya.

Kemudian narasumber bernama KH ketika berada di situasi sulit ia mengatakan *“Dihadapi dengan tenang tanpa emosi sambil berpikir bagaimana cara keluar dengan aman tanpa melukai siapapun”*. Situasi yang sulit itulah yang menjadikan kita kuat karena *“tak ada nakhoda hebat yang lahir di air tenang”* dan ia lewati dengan *“Mencoba berfikir sendiri jika sudah tidak bisa minta solusi sama orang lain”* tuturnya. Ketika ia mendapat masukan dan kritikan ia mengatakan *“Didengarkan, jika memang itu untuk menjadikan saya lebih baik, saya akan mencoba menerima dan melakukan apa yang mereka inginkan”*. Motivasi yang ia pegang saat ini adalah *“Tidak ada yang abadi di dunia ini tidak hanya masalah, kebahagiaan pun pastinya jika akan diselingi dengan beberapa masalah/duka. Jadi suka dan duka adalah sebuah pasangan yang selalu menemani hidup kita”* tuturnya.²⁶ Perasaan senang ketika melaksanakan tahajud menjadikan rasa malas tergeser dengan sendirinya. Bercerita dan berdoa tak lupa ia lakukan juga ketika

²⁵ Na, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 27 Desember 2022

²⁶ Kh, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 27 Desember 2022

melaksanakan shalat tahajud. Oleh karenanya ia dapat berfikir lebih luas membuat lebih bisa merasakan nikmat yang Allah berikan. Berfikir bahwasannya semua yang Allah berikan ada dampak tersendiri. Entah setelah atau sedang ketika berlangsung, akan tetapi pastinya ada manfaat tersendiri. Seperti Allah berikan cobaan kepada Khoirum supaya ia bisa lebih dekat dengan Allah melalui lantunan doa dan dzikir di waktu sepertiga malam.

Narasumber yang terakhir dengan IZ situasi dimana ada perbedaan pendapat *“Saya toleran dengan perbedaan pendapat, selama pendapat tersebut tidak melenceng jauh dari syariat Islam ataupun mayoritas pendapat”* tuturnya. Saat ada saran untuk dirinya ia mengatakan *“Menerima dengan baik, mengintropeksi diri lagi, dan berusaha melakukan masukan yang berdampak baik untuk saya”* dan saat berada di situasi sulit ia mengatakan *“Tenang walaupun tetap kebingungan sih, berusaha mencari solusi”*. Ia selesaikan dengan cara baik-baik sehingga tidak menciptakan masalah baru. Mengenai motivasinya ia mengatakan *“Keyakinan, bahwa setiap orang punya kesempatan menjadi baik, semua orang diuji dan mereka semua juga punya luka. Bahwa bukan hanya saya yang sedang berjuang. Mereka bisa, aku juga harus bisa”*. Ketika membahas mengenai masa lalu yaitu bagaimana ia bangkit dan bagaimana ia bisa bertahan sampai saat ini. Ia mengatakan *“Menerima, karena sesuatu itu telah menjadi masa lalu, tidak baik berlama-lama di masa lalu, lalu lupa menyambut masa depan. Memutuskan untuk bangkit karena Allah sudah membantu kita, maka kita pun harus berterimakasih kepada-Nya dengan terus hidup dan menciptakan perubahan yang haq. Dengan melupakan kecewa, membangun cerita baru”*.²⁷

²⁷ Iz, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 27 Desember 2022

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Shalat Tahajud Di Pondok Pesantren Kauman Desa Karangturi Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Peneliti berhasil mengumpulkan analisis kegiatan pelaksanaan sholat tahajud di Pondok Pesantren Kauman dari tanggal 5 April sampai dengan 15 Agustus 2022, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan pengumpulan data dari pihak terkait di pesantren yang berlokasi di Desa Karangturi, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang.

Pesantren Kauman Desa Karangturi Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang yang dibuka pada tanggal 21 Nopember 2003 atau bertepatan dengan tanggal 27 Ramadhan 1424 H diwajibkan melaksanakan shalat malam, salah satunya adalah shalat malam tahajud. Shalat tahajud yang dilakukan berjamaah untuk menanamkan rasa disiplin dan kebersamaan pada santri. Agar santri-santri taat terhadap perintah Allah SWT dengan sikap rendah hati dan tunduk yang mencegah mereka melakukan tindakan keji dan mungkar dan memupuk perilaku teladan. Membentuk sikap sabar dalam menghadapi segala masalah dan membentuk rasa syukur atas kesehatan yang diberikan. Walaupun masih ada santri yang melakukannya dengan munfarid. Waktu pelaksanaan shalat tahajud di pesantren 1/3 malam terakhir yaitu pada pukul 03.30 sampai 03.45 dilakukan dengan 4 rakaat 2 kali salam dilanjut dengan shalat sunnah malam yang lain.

Kemudian dalam pelaksanaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Kauman Desa Karangturi Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang di kontrol dengan baik oleh pengurus pondok sehingga pelaksanaan shalat tahajud bisa berjalan lancar. Terdapat kendala dalam melaksanakan tahajud yang dirasakan oleh santri. umumnya sulit menahan rasa kantuk sehingga membuat badan untuk malas beranjak melakukan wudhu.

Berdasarkan dari hasil wawancara di pesantren kebanyakan para santri sudah konsisten melaksanakannya. Walaupun tidak dipungkiri masih ada yang sedang

berproses konsisten. Kedamaian dan ketenteraman akan terwujud dengan shalat tahajud yang dilakukan secara teratur (istiqomah) dan dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan. Sesuai dengan Q.S. Al-Muzammil ayat 1-6

يَا أَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ (١) قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا (٢) نِصْفَهُ أَوِ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا (٣) أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤) إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا (٥) إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْئًا وَأَقْوَمُ قِيلًا (٦)

Artinya :*Hai orang yang berselimut (Muhammad). Bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya). (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit. Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat. Sesungguhnya bangun di waktu malam adalah lebih tepat (untuk khusyuk) dan bacaan di waktu itu lebih berkesan.*

2. Analisis Gambaran *Adversity Quotient* Di Pondok Pesantren Kauman Desa Karangturi Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Dari beberapa data yang diperoleh di atas, peneliti dapat membuktikan bahwasannya AQ santri Pondok Pesantren Kauman Desa Karangturi Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang ini sesuai dengan konsep AQ dalam pandangan Islam. Menurut definisi AQ terhadap konsep Islam, orang cerdas mampu tetap gigih, semangat, dan pantang menyerah.²⁸

Hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber NU ketika ada yang berbuat salah kepada dirinya “Tidak apa-apa, namun tetap diingatkan atau ditegur supaya tidak diulangi lagi” dan ketika di situasi yang sulit NU “Melalui dengan tenang tidak terburu-buru”²⁹ dalam dimensi *control* atau pendidikan sabar. Sebagaimana salah satu manfaat

²⁸ Muh. Haris Zubaidillah. Hal. 100.

²⁹ Nu, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 15 Agustus 2022

sholat tahajud yaitu melatih kesabaran. Sesuai dengan firman Allah surat Al-Insaan ayat 23-26 yang menyebut perintah untuk melaksanakan shalat tahajud setelah perintah untuk bersabar sesuai dengan surat At-Thur ayat 48

Sesuai dengan perintah Allah SWT dalam surat Al-Insaan ayat 23 sampai 26, yang menyebutkan perintah untuk melakukan shalat tahajud selepas perintah untuk melatih kesabaran dalam surat At-Thur ayat 48

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ تَنْزِيلًا (23) فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تُطِغْ مِنْهُمْ أَيْمًا أَوْ كُفُورًا (24) وَادْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا (25) وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا (26)

Artinya :*Sesungguhnya Kami telah menarunkan Al-Qur'an kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur. Maka bersabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir di antara mereka. Dan sebutlah nama Tuhanmu pada (waktu) pagi dan petang, dan pada sebagian dari malam, maka sujudlah kepada-Nya dan bertasbihlah kepada-Nya pada sebagian yang panjang di malam hari.*

وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا ۖ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ

Artinya : *Dan bersabarlah (Muhammad) menunggu ketetapan Tuhanmu, karena sesungguhnya engkau berada dalam pengawasan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika engkau bangun*

Oleh karena itu, ketika shalat tahajud menjadikan pikiran dan hati menjadi damai, tenang serta sejuk. Didukung dengan suasana shalat tahajud yang dikerjakan di waktu sepertiga malam dimana suasana yang sepi dan banyak orang yang terlelap di waktu itu. Menjadikan diri sendiri merasa beruntung setelah melaksanakan shalat sunnah malam tahajud. Kedamaian yang diberikan

mengarahkan hambanya untuk bersikap lebih positif. Seperti halnya dalam mengolah emosi, cara menyikapi suatu persoalan, lebih peka terhadap keadaan yang dihadapinya. Sehingga pola pikir yang awalnya merasa berat dan ingin menyerah terhadap keadaan berganti dengan pola pikir dimana semua bisa dilalui.

Dimensi penguasaan diri (*ownership*), Berisi tentang sejauh mana seseorang dapat percaya pada diri sendiri. Orang dengan *Ownership* tinggi akan menerima tanggung jawab, tetap optimis, dan tidak pernah menyerah untuk mencoba memperbaiki masalah apa pun alasannya. Berdasarkan pernyataan narasumber NA ketika berada di titik terendah dan bagaimana NA melewatinya “...bangkit lalu hadapi. Yang pastinya Allah tidak akan memberikan ujian kepada makhluknya kecuali sesuai dengan kemampuannya. Pokoknya jangan menyerah seperti lagunya D’masiv hehe” dan kata yang memotivasi NA adalah “ada cobaan ya dicobain, ada nikmat ya nikmatin”.³⁰ Hikmah tahajud yang didapat para santri salah satunya yaitu mereka dapat berserah diri sepenuhnya terhadap Allah SWT. sehingga ketika mereka dihadapkan dengan suatu cobaan baik besar maupun kecil, mereka bisa melewatinya dengan sepenuh hati. Mereka berfikir bahwasannya Allah SWT memberikan cobaan sesuai kadar kemampuan hambanya. Dan berfikir semua ada hikmah dibalik semua cobaan yang mereka dapatkan.

Pendidikan berjiwa besar atau *Reach* (jangkauan), mereka yang memiliki jiwa besar dengan sukarela menerima kesulitan yang di datangkan oleh Tuhan. Masalah yang muncul tampak kecil dan selalu bisa diatasi karena kekuatan semangat yang dimiliki. Hal ini bisa dibuktikan dari pernyataan narasumber KH saat berpendapat mengenai dampak shalat tahajud untuk meringankan masalah “Menurut saya, itu benar. Karena ketika shalat tahajud kita berdoa kepada Allah disaat yang lain masih terlelap dalam tidurnya. Semua masalah kita adukan langsung kepada satu-satunya dzat yang mau mengerti dan memahami apa yang baik bagi kita. Insyaallah solusi terbaik akan hadir,

³⁰ Na, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 27 Desember 2022

tapi kadang kita sendiri malah yang kurang bisa menerima dan menganggap itu bukan yang baik bagi kita. Jadi sebenarnya Allah selalu kasih solusi tapi tergantung bagaimana kita menerimanya/menyikapinya". Saat KH dalam situasi sulit *"Dihadapi dengan tenang tanpa emosi sambil berpikir bagaimana cara keluar dengan aman tanpa melukai siapapun. Situasi yang sulit itulah yang menjadikan kita kuat karena "tak ada nakhoda hebat yang lahir di air tenang"*.³¹ Hal ini sesuai dengan salah satu manfaat sholat Tahajud yang memberikan waktu antara hamba dan pencipta-Nya. Maka dari itu seorang hamba yang dapat leluasa berkomunikasi menjadikan semua yang ia rasakan menjadi lebih ringan. Apalagi mereka juga menyampaikan harapan-harapan dan keinginannya di salah satu waktu mustajab untuk berdoa.

Dimensi pendidikan jihat, itu berasal dari kata *jahada-yajhadu-juhdan*, yang berarti kekuatan, kesulitan, dan usaha dalam bahasa. Pendidikan jihad melibatkan upaya dengan segenap kekuatan seseorang, baik melalui kata-kata maupun tindakan. Ini terbukti dengan pernyataan narasumber IZ yang memiliki motivasi ketika berada di keadaan sulit *"Keyakinan, bahwa setiap orang punya kesempatan menjadi baik, semua orang diuji dan mereka semua juga punya luka. Bahwa bukan hanya saya yang sedang berjuang. Mereka bisa, aku juga harus bisa"*. Tak hanya itu, dalam pernyataan IZ mengenai dorongan untuk selangkah menjadi lebih baik lagi *"Masih dipikiran. Namun setiap hari berusaha sedikit demi sedikit melakukan yang lebih baik. Memotivasidiri bahwa hidup tidak hanya ini-ini saja. Kita perlu mencoba hal baru yang lebih baik yang mampu membuat perubahan"*.³² ini berarti dimensi pendidikan jihat sesuai dengan salah satu manfaat shalat tahajud. Keadaan dimana hamba yang sedang diuji dapat diartikan sebagai semakin kuat iman seorang hambanya maka semakin kuat juga cobaan yang diberikannya. Sesuai dengan firman Allah surat Al-Ankabut ayat 2 dan 3. Maka dari itu, ketika seorang hamba diberikan ujian. Mereka hanya bisa berdoa serta

³¹ Kh, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 27 Desember 2022

³² Iz, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 27 Desember 2022

berusaha untuk melewatinya. Dan saat dimana tahajud merupakan salah satu bentuk ikhtiar yang digunakan bagi para santri Pondok Pesantren Kauman untuk berdialog dengan cara berdoa kepada Allah SWT agar dibukakan atau diarahkan jalan yang benar dan terbaik untuk mereka.

3. Analisis Shalat Tahajud Mempresentasikan *Adversity Quotient* Di Pondok Pesantren Kauman Desa Karangturi Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yaitu Pondok Pesantren Kauman Desa Karangturi Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang dari tanggal 05 April sampai 27 Desember 2022, peneliti memperoleh analisis shalat tahajud mempresentasikan *adversity quotient*. Kemampuan untuk mengenali masalah dan secara cerdas mengolahnya menjadi masalah untuk dipecahkan dikenal sebagai *adversity quotient*. terutama ketika mencapai suatu tujuan, cita-cita, atau harapan, dan yang paling penting ketika mengalami pemenuhan pribadi dari usaha sendiri.³³

Proses meningkatkan AQ menurut Paul G. Stoltz adalah dengan *Listen* (mendengarkan tanggapan terhadap kesulitan mereka akan mencoba untuk menyadari dan mencari penyebab dari semua kesulitan dan hambatan yang terjadi, kemudian mereka akan bertanya pada diri sendiri tanggapan apa yang baik), *Explore* (pada titik ini, didorong untuk mengevaluasi dan mencari alasan dari semua masalah dan kesulitan saat ini, selanjutnya mempelajari kemungkinan tindakan yang paling tepat.), *Analize* (pada titik ini, mereka harus dapat menganalisa apa yang menghalangi mereka untuk mengendalikan masalah dan mengapa tantangan harus bertahan lebih lama dari yang seharusnya. Untuk menentukan sikap optimal untuk mendekati fakta-fakta ini, diperlukan analisis). Hal ini bisa dibuktikan dari pernyataan narasumber OL dalam situasi yang sulit OL “*bercerita yang pastinya, lalu memikirkannya*” kemudian OL selesaikan dengan “*menulis di buku diary, meminta petunjuk kepada Allah, menyaring solusi-solusi yang diberikan teman*”. Dalam proses menjadi

³³ Stoltz.

yang lebih baik lagi OL “*Secara bertahap saya mewujudkannya*” dalam fase berdamai dengan masa lalunya dan dapat menjalani kehidupan yang sekarang ini OL “*Menerima secara ikhlas, bersyukur dengan keadaan, belajar dari hal itu agar tidak terulang. Karna kegagalan dan kesulitan bukanlah akhir dari segalanya tetapi merupakan awal dari keberhasilan*”.³⁴ pernyataan ini bisa di kategorikan dalam bagian *Do* (mengikuti fase sebelumnya, mereka diharapkan untuk mengambil tindakan nyata). Mengutarakan semua pola pikir dan perasaan yang dirasakan saat itu juga memiliki dampak yang besar terhadap bagaimana pola pikir dapat berfikir secara maksimal sehingga dapat berfikir sebab akibatnya. Dengan melalui shalat tahajud, para santri bercerita dan kemudian mengolah perasaan yang dipadukan dengan pikiran serta kenyataannya. Dengan begitu dapat diambil sisi terbaiknya. Tak hanya bercerita atau bisa dibilang dengan berdoa. Namun juga harus disamai dengan perbuatan. Perilaku untuk dapat melalui semuanya. Maka dari itu sikap positif muncul begitu saja. Seperti ikhlas, bersyukur, pantang menyerah, optimis, dan sabar.

³⁴ OL, Wawancara Oleh Penulis, Transkrip, 15 Agustus 2022